

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep Pendidikan *Tatanen di Bale Atikan* dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta
 - a. Konsep Pendidikan Karakter Tatanen di Bale Atikan yang pertama kali menggagas ide tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang bertujuan untuk pembentukan karakter cinta terhadap lingkungan.
 - b. Pendidikan Tatanen di Bale Atikan memiliki kurikulum khusus yang disahkan melalui Peraturan Bupati sebagai Pendidikan Karakter di Kabupaten Purwakarta. Pendidikan Tatanen di Bale Atikan merupakan program penguatan pendidikan karakter yang sejalan dengan kompetensi abada 21, sehingga memiliki karakter yang sesuai dengan kodrat dirinya, kodrat alamnya dan kodrat jamannya seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan guru pendamping Tatanen di Bale Atikan. Regulasi pendidikan di Kabupaten Purawakarta tertuang dalam Peraturan Bupati No.69 Tahun 2015. Dalam Peraturan Bupati Purwakarta No.69 Tahun 2015 Pasal 2 yang menyebutkan bahwa, Pendidikan karakter adalah untuk membentuk generasi anak bangsa yang cerdas, terampil, cinta tanah air

dan daerahnya, mandiri, mampu berprestasi dengan lingkungannya, berwawasan luas dan berbudi pekerti luhur.

- c. Pendidikan Tatanen di Bale Atikan Terintegrasi pada semua mata pelajaran.

Tatanen di Bale Atikan bukan hanya saja menanam di kebun, tetapi untuk menanamkan karakter Kerjasama, bergotong royong, kedisiplinan. Khususnya pada mata pelajaran IPA dengan Tatanen di Bale Atikan ini menjadi sarana untuk pembelajaran sebagai laboratorium alam yang tidak perlu jauh-jauh harus study tour. Belajar menjadi tidak membosankan yang terbatas ruang dan waktu sehingga untuk mencapai pendidikan karakter yang dibentuk pada peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya lingkungan.

2. Implementasi Pendidikan *Tatanen di Bale Atikan* dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta

SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta sejak tahun 2020 menerapkan pendidikan karakter Tatanen di Bale Atikan yang merupakan program pendidikan 5 bunga karakter di Kabupaten Purwakarta, diantaranya adalah 7 Poe Atikan Sunda, Sekolah Ramah Anak, Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab, Pendidikan Anti Korupsi dan Tatanen di Bale Atikan.

3. Mencari solusi dari faktor kelemahan dan tantangan dalam Implementasi *Tatanen di Bale Atikan* dalam Pembentukan Cinta Tanah Air di SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta

Dengan adanya Pendidikan Tatanen di Bale Atikan, membawa

perubahan dalam suasana baru dalam lingkungan pendidikan. Dapat dilihat di semua sekolah yang ada di Purwakarta pasti memiliki kebun atau pekarangan sekolah yang banyak di fungsikan kembali untuk bercocok tanam.

Namun dalam pelaksanaannya tentu memiliki tantangan, diantaranya ketersediaan sarana prasarana, sumber daya manusia yang kurang memiliki kompeten, kemauan atau minat siswa yang beragam. Sehingga dalam pelaksanaannya belum maksimal. Untuk mengimplementasikan konsep Tatanen di Bale Atikan diperlukan kompetensi melalui kegiatan InHouse Training (IHT) yang di selenggarakan secara berkala oleh satuan pendidikan, Starategi yang dilakukan oleh pemangku kebijakan agar dapat memperkuat kebijakan secara hukum, bekerjasama dengan Lembaga pemerintah lain seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pertanian untuk terwujudnya visi dan misi dari konsep pendidikan Tatanen di Bale Atikan khususnya di SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta.

Pendidikan karakter melalui Tatanen di Bale Atikan ini sangat diperlukan pengembangannya, sehingga dukungan dari semua stakeholder pendidikan bekerjasama untuk mewujudkan pendidikan sesuai harapan dari pemerintah pusat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang akan diajukan sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik dan Tenaga kependidikan SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta agar terus bekerjasama untuk tetap melaksanakan kegiatan

secara rutin, saling bekerjasama untuk mewujudkan karakter peserta didik yang baik melalui kebiasaan untuk mencintai lingkungannya. Meningkatkan kompetensi pemahaman melalui kegiatan pembinaan yang dilaksanakan secara mandiri atau terstruktur.

2. Bagi siswa SMPN 2 Pasawahan Kabupaten Purwakarta agar terus melaksanakan pembiasaan dari mulai hal yang sederhana. Mengikuti pembelajaran pendidikan Tatanen di Bale Atikan dengan sungguh-sungguh agar terciptanya Keindahan, Keamanan dan Kenyaman di sekolah dapat dirasakan bersama yang mendukung pembelajaran kondusif dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi, jika melakukan penelitian tentang Pendidikan Tatanen di Bale Atikan.